

# ANALISIS FAKTOR PENDORONG TINGGINYA MIGRASI KE DAERAH MEDAN SELAYANG

Anisa Muftih<sup>1</sup>, Risbue Siregar<sup>2</sup>, Syarifah Andini<sup>3</sup>,

[anisamuftih@gmail.com](mailto:anisamuftih@gmail.com)<sup>1</sup>, [siregarrisbue@gmail.com](mailto:siregarrisbue@gmail.com)<sup>2</sup>, [syarifahandini67@gmail.com](mailto:syarifahandini67@gmail.com)<sup>3</sup>

Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

## Abstrak

Dengan populasi 6.092.455 orang, Pulau Sumatera adalah salah satu pulau terluas di Indonesia. Ada 12 orang per kilometer persegi. Medan Selayang, area strategis dekat pusat Kota Medan, berkembang pesat menjadi tempat tinggal dan bisnis yang menarik migrasi. Untuk mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi migrasi penduduk di Kecamatan Medan Selayang pada tahun 2020–2023, penelitian ini dilakukan pada 22 November di kantor BPS Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga komponen utama, ekonomi, sosial, dan geografis, dipengaruhi oleh peningkatan migrasi ke Medan Selayang. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana migrasi berjalan di wilayah perkotaan.

**Kata Kunci:** *Migrasi Penduduk, Medan Selayang, Faktor ekonomi, sosial, geografis*

## Abstrak

With a population of 6,092,455 people, Sumatra Island is one of the largest islands in Indonesia. There are 12 people per square kilometre. Medan Selayang, a strategic area near the centre of Medan City, is rapidly developing into a place of residence and business that attracts migration. To evaluate the factors influencing population migration in Medan Selayang sub-district in 2020-2023, this study was conducted on 22 November at the office of BPS Medan City. The results show that three main components, economic, social, and geographical, are affected by the increase in migration to Medan Selayang. This research provides important insights into how migration works in urban areas.

**Kata Kunci:** *Population Migration, Medan Selayang, Economic, social, geographical factors*

## **PENDAHULUAN**

Pergerakan penduduk akan meningkat di masa depan, menurut Tjiptoherijanto (2003). Penduduk akan berpindah dari satu tempat ke tempat lain di masa depan. Selain itu, seiring dengan peningkatan pilihan transportasi dan semakin mudahnya memiliki mobil pribadi, ada kemungkinan bahwa tingkat mobilitas tidak permanen akan meningkat. Migrasi dan perpindahan penduduk dapat menyebabkan mobilitas penduduk yang tinggi. Adanya hubungan antara seseorang dan lingkungannya dapat menyebabkan migrasi dan perpindahan penduduk. Migrasi adalah solusi ketika jumlah penduduk meningkat dan lingkungan atau lokasi tidak lagi memenuhi kebutuhan penduduk (Syahrain, 2019).

Ketika 4.444 orang melakukan migrasi, masalah utama dalam migrasi adalah adanya faktor pendorong dan penarik. Penduduk total 4.444 orang, yang merupakan salah satu faktor penyebaran penduduk yang tidak merata

(Susilowati, 2005). Kapasitas pembangunan yang tidak merata antara daerah memengaruhi migrasi. Karena kurangnya fasilitas pembangunan, karyawan di daerah tersebut terpaksa bermigrasi ke 4.444 perkotaan dari daerah pedesaan ke daerah lain yang dianggap memiliki kondisi kerja yang lebih baik (Mojiburrahmad, dkk. 2021).

Salah satu komponen yang memengaruhi laju pertumbuhan penduduk adalah migrasi. Migrasi masuk dan migrasi keluar adalah dua jenis migrasi yang berbeda. Migrasi masuk menghasilkan peningkatan laju pertumbuhan penduduk, sedangkan migrasi keluar menghasilkan penurunan laju pertumbuhan penduduk. Migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain untuk tujuan permanen atau sementara. Pengakuan dan masalah ketenagakerjaan adalah dua penyebab utama migrasi, menurut Viji (2013).

Tujuan migrasi sendiri adalah untuk meningkatkan taraf hidup para migran dan keluarganya, dan secara

umum mendorong mereka untuk mencari pekerjaan yang memberikan status sosial dan pendapatan yang lebih tinggi di daerah tujuan. Mereka akan lebih memilih mencari pekerjaan yang memberikan pendapatan yang lebih besar dan meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Masyarakat memilih proses migrasi karena kondisi seperti ini (Syahrain, 2019).

Ada 6.092.455 orang tinggal di Pulau Sumatera, salah satu pulau terluas di Indonesia, dengan populasi 12 orang per kilometer. Pulau Sumatera memiliki banyak penduduk karena banyaknya migran dari berbagai pulau sebagai akibat dari program transmigrasi yang dicanangkan oleh pemerintah. Ini menyebabkan penduduk berkumpul atau dipindahkan di beberapa wilayah pulau Sumatera seperti Banda Aceh, Medan, Duri, Dumai, Palembang, dan Metro Lampung. Dengan sumber daya alam yang kaya, pulau Sumatera tentu memiliki daya tarik tersendiri untuk migrasi.

Area ini berkembang menjadi area strategis di Medan Selayang, yang menarik banyak pendatang. Medan Selayang, salah satu

kecamatan yang paling dekat dengan pusat Kota Medan, memiliki banyak keuntungan, termasuk aksesibilitas yang baik ke pusat kota dan berkembangnya kawasan hunian dan komersial. Menurut teori prioritas kota, wilayah seperti Medan Selayang memudahkan mobilitas ke pusat ekonomi setiap hari. Ada juga infrastruktur yang memadai di daerah ini, seperti jalan raya, pusat perbelanjaan, sekolah, dan fasilitas kesehatan, yang menambah daya tarik tempat tersebut.

## **METODE**

Studi ini dilakukan di kantor BPS di jalan Gaperta No. 311 di Medan pada tanggal 22 November. Tujuan memilih Kecamatan Medan Selayang adalah untuk menyelidiki beberapa faktor, yaitu (1) dampak pendidikan terhadap migrasi saat ini di Kecamatan Medan Selayang, (2) dampak pernikahan terhadap migrasi di Kecamatan Medan Selayang, dan (5) dampak pendidikan terhadap migrasi seumur hidup di Indonesia. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari tahun 2020–2023 di kecamatan Medan Selayang.

## HASIL

Pada tahun 2023, jumlah penduduk Kecamatan Medan Selayang meningkat sebesar 199 orang. Jumlah penduduk di daerah ini secara alami menurun karena angka kematian yang lebih tinggi daripada angka kelahiran, tetapi pertumbuhan ini disebabkan oleh surplus migrasi, yang berarti lebih banyak pendatang daripada penduduk yang meninggalkan daerah tersebut.

Analisis demografis, ekonomi, sosial, dan geografis dapat digunakan untuk menentukan penyebab tingginya migrasi ke daerah Medan Selayang. Data menunjukkan bahwa lokasi strategis dan pertumbuhan ekonomi Medan Selayang menarik migran dari daerah sekitarnya. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Medan, jumlah penduduk migran meningkat sebesar 15% dari tahun 2020 hingga 2023. Data peningkatan migrasi ke Medan Selayang berdasarkan tahun adalah sebagai berikut:

Berikut adalah data peningkatan migrasi ke Medan Selayang berdasarkan tahun:

Tahun	Jumlah Migran Masuk	Persentase Peningkatan
2020	12.500 orang	-
2021	13.750 orang	10%
2022	15.000 orang	9,09%
2023	16.250 orang	8,33%

## PEMBAHASAN

Beberapa faktor utama memengaruhi peningkatan migrasi ke Medan Selayang. Yang pertama adalah faktor ekonomi, yang mencakup pertumbuhan industri jasa, perdagangan, dan pendidikan. Karena memiliki banyak fasilitas publik yang lengkap, seperti universitas terkemuka dan pusat perbelanjaan, wilayah ini menjadi pilihan yang tepat bagi pelajar dan pencari kerja. Kedua, faktor sosial, seperti jaringan keluarga atau komunitas yang sudah menetap di Medan Selayang, membantu pendatang baru, terutama dari Sumatera Utara. Ketiga, faktor

geografis, seperti kemudahan transportasi dan lokasi strategis. Medan Selayang mudah diakses melalui jalur transportasi utama. Selain itu, suasana permukiman di wilayah ini lebih nyaman dibandingkan dengan pusat Kota Medan.

### **KESIMPULAN**

Studi ini menunjukkan bahwa jika kita melihat faktor-faktor utama yang mempengaruhi migrasi penduduk di kecamatan Medan Selayang dari tahun 2020 hingga 2023, kita dapat mengatakan bahwa pertumbuhan migrasi ke Medan Selayang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, faktor ekonomi; kemudian faktor sosial; dan terakhir, faktor lokasi. Status perkawinan adalah faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi migrasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Husnah, A. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MIGRASI SEUMUR HIDUP DI INDONESIA. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 331 - 340.

IRSYADI, F. H. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MIGRASI PENDUDUK YANG MASUK KE PULAU SUMATERARA TAHUN 2015-2020. 1-10.

Syahrain, M. (2019). Migrasi dan hubungan penduduk dengan lingkungan.

Susilowati, A. (2005). Permasalahan migrasi dan persebaran penduduk.

Kecamatan Medan Selayang Dalam Angka 2024, BPS KOTA MEDAN